



**PENERAPAN METODE TEAM
TEACHING DALAM
MEWUJUDKAN SUASANA KELAS
YANG KONDUSIF DI KELAS I
MI SULLAM TAUFIQ KAJEN**



TIKA AMALIA
NIM..20322109



**PENERAPAN METODE TEAM
TEACHING DALAM
MEWUJUDKAN SUASANA KELAS
YANG KONDUSIF DI KELAS I
MI SULLAM TAUFIQ KAJEN**



TIKA AMALIA
NIM..20322109

**PENERAPAN METODE TEAM TEACHING DALAM
MEWUJUDKAN SUASANA KELAS YANG
KONDUSIF DI KELAS I MI SULLAM TAUFIQ
KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TIKA AMALIA
NIM. 20322109

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MASDRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENERAPAN METODE TEAM TEACHING DALAM
MEWUJUDKAN SUASANA KELAS YANG
KONDUSIF DI KELAS I MI SULLAM TAUFIQ
KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TIKA AMALIA
NIM. 20322109

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MASDRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Tika Amalia

NIM : 20322109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen**" ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi saya terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Dengan pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2026
Yang membuat pernyataan,



TIKA AMALIA
NIM. 20322109

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : TIKA AMALIA

NIM : 20322109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENERAPAN METODE TEAM TEACHING DALAM
MEWUJUDKAN SUASANA KELAS YANG KONDUSIF
DI KELAS I MI SULLAM TAUFIQ KAJEN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 4 maret 2026
Pembimbing,



Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag, M.S.I
NIP.198004222003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **TIKA AMALIA**


NIM : **20322109**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE TEAM TEACHING DALAM MEWUJUDKAN SUASANA KELAS YANG KONDISIF DI KELAS I MI SULLAM TAUFIQ KAJEN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.


Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.

NIP. 19800422 200312 2 002

Penguji II


Dirasti Novianti, M.Pd.

NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19670706 199803 1 001

MOTTO

“Mengajar bukan tentang siapa yang paling tahu, tetapi tentang bagaimana pengetahuan dibangun bersama ”

-Jerome Bruner-



PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan, Rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah menjadi wadah bagi saya dalam mengembangkan kemampuan dan pengalaman.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Umiyati dan Bapak Kusnadi. Terimakasih atas semua doa, semangat, nasihat, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan. Terimakasih telah menjadi rumah yang paling tulus dalam memahami. Kehadiran ibu dan bapak merupakan alasan penulis selalu ingin terus tumbuh berproses dan berhasil.
3. Dosen Pembimbing skripsi saya, Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag, M.S.I, yang telah membimbing saya dengan penuh tanggung jawab dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh sahabat serta rekan mahasiswa. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan kerja samanya selama perjalanan panjang yang telah dilewati bersama hingga skripsi ini terselesaikan
5. Dan untuk diri saya sendiri, Tika Amalia, yang telah menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih untuk selalu menuangkan seluruh kemampuan terbaik pada setiap proses penulisan skripsi.

ABSTRAK

Amalia, Tika. 2026. **Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen.** Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: *team teaching, Kelas Kondusif, Kelas I MI*

Suasana kelas yang kondusif merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya kelas I Madrasah Ibtidaiyah, dimana siswanya berada pada masa transisi dari lingkungan informal ke formal, sehingga suasana kelas menjadi sering tidak kondusif akibat karakteristik siswa yang masih membutuhkan pendampingan intensif. MI Sullam Taufiq Kajen menerapkan metode *team teaching* sebagai solusi untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan metode *team teaching* dalam mewujudkan suasana kelas yang kondusif di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen; (2) Menganalisis dampak penerapan metode *team teaching* dalam mewujudkan suasana kelas yang kondusif di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen.

Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer terdiri dari kepala madrasah, guru kelas I A, dan guru pendamping kelas I A, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen madrasah, observasi, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data yang dilakukan meliputi reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *team teaching* di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif mulai dari penyusunan modul ajar, pemilihan model pembelajaran, pemahaman materi, hingga pembagian peran yang jelas; pelaksanaan yang meliputi kegiatan membuka, inti, dan menutup pembelajaran dengan pembagian peran antara guru utama dan guru pendamping; serta penilaian yang mencakup asesmen diagnostik, formatif, sumatif, evaluasi pembelajaran, dan evaluasi antar guru. Dampak penerapan metode *team teaching* terhadap suasana kelas yang kondusif meliputi meningkatnya efektivitas

pengelolaan kelas, terpenuhinya kebutuhan individual siswa secara lebih cepat, serta terbentuknya kebiasaan positif dalam keseharian pembelajaran.



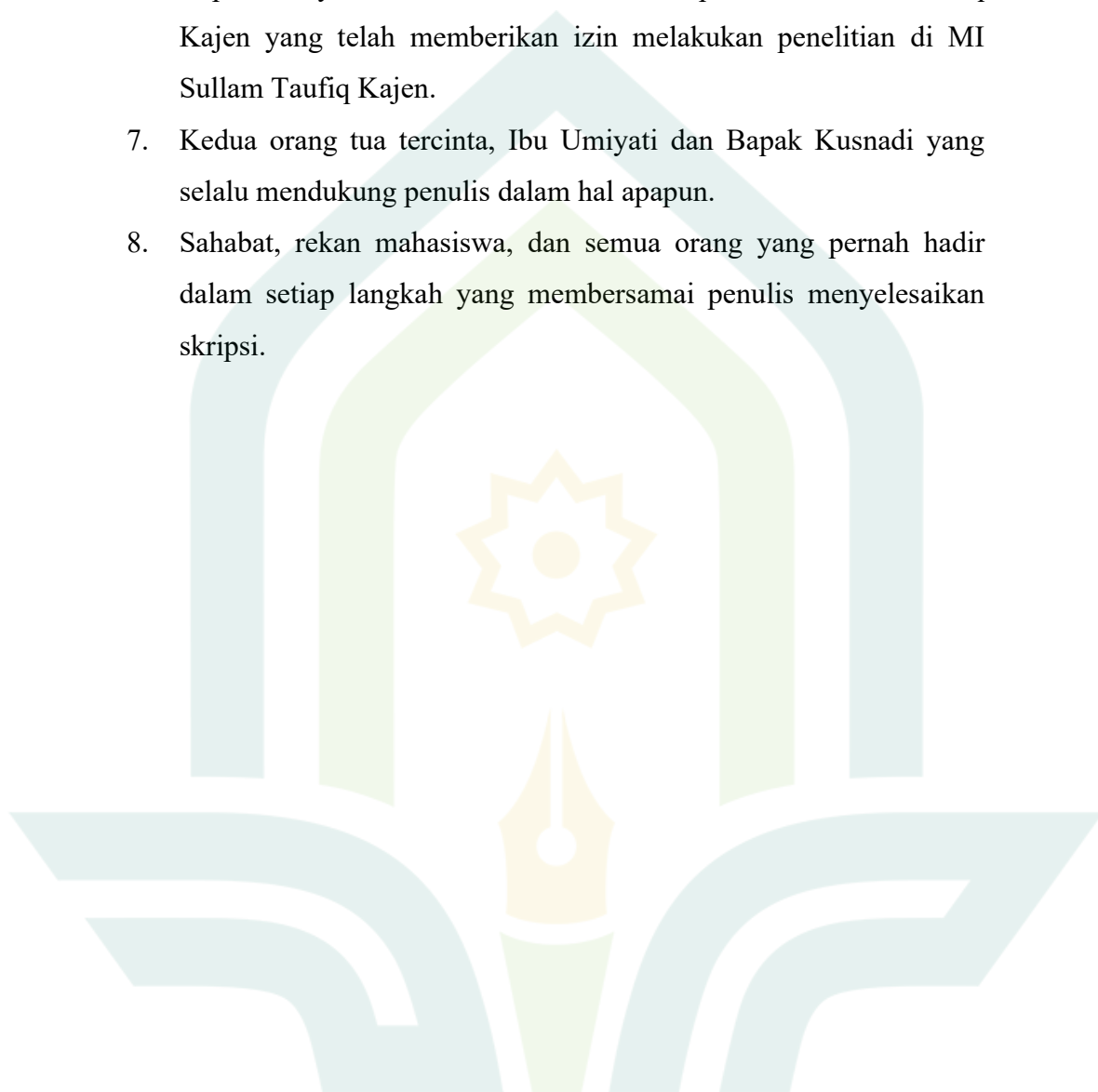
KATA PENGANTAR

Segala pujian dan rasa syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia dan kasih sayang-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Prrogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Aris Priyanto, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.

5. Ibu Dr.Hj.Ely Mufidah, S.Ag, M.S.I selaku Dosen pembimbing skripsi saya
6. Bapak M.Syaikhul Alim, M.Pd selaku Kepala MI Sullam Taufiq Kajen yang telah memberikan izin melakukan penelitian di MI Sullam Taufiq Kajen.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Umiyati dan Bapak Kusnadi yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun.
8. Sahabat, rekan mahasiswa, dan semua orang yang pernah hadir dalam setiap langkah yang kebersamai penulis menyelesaikan skripsi.



DAFTAR ISI

JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
1. Metode Pembelajaran Team Teaching.....	6

2.	Suasana Kelas yang Kondusif	13
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	16
2.3	Kerangka Berpikir.....	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Fokus Penelitian.....	24
3.3	Sumber Data Penelitian.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5	Teknik Keabsahan Data	38
3.6	Teknik Analisis Data.....	40
3.7	Sistematika Penulisan	41
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Hasil penelitian	43
4.1.1	Profil MI Sullam Taufiq Kajen.....	43
4.1.2	Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen	50
4.1.3	Dampak Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen	69
4.2	Pembahasan	74
4.2.1	Analisis Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen.....	74
4.2.2	Analisis Dampak Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen	81

BAB V	86
KESIMPULAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

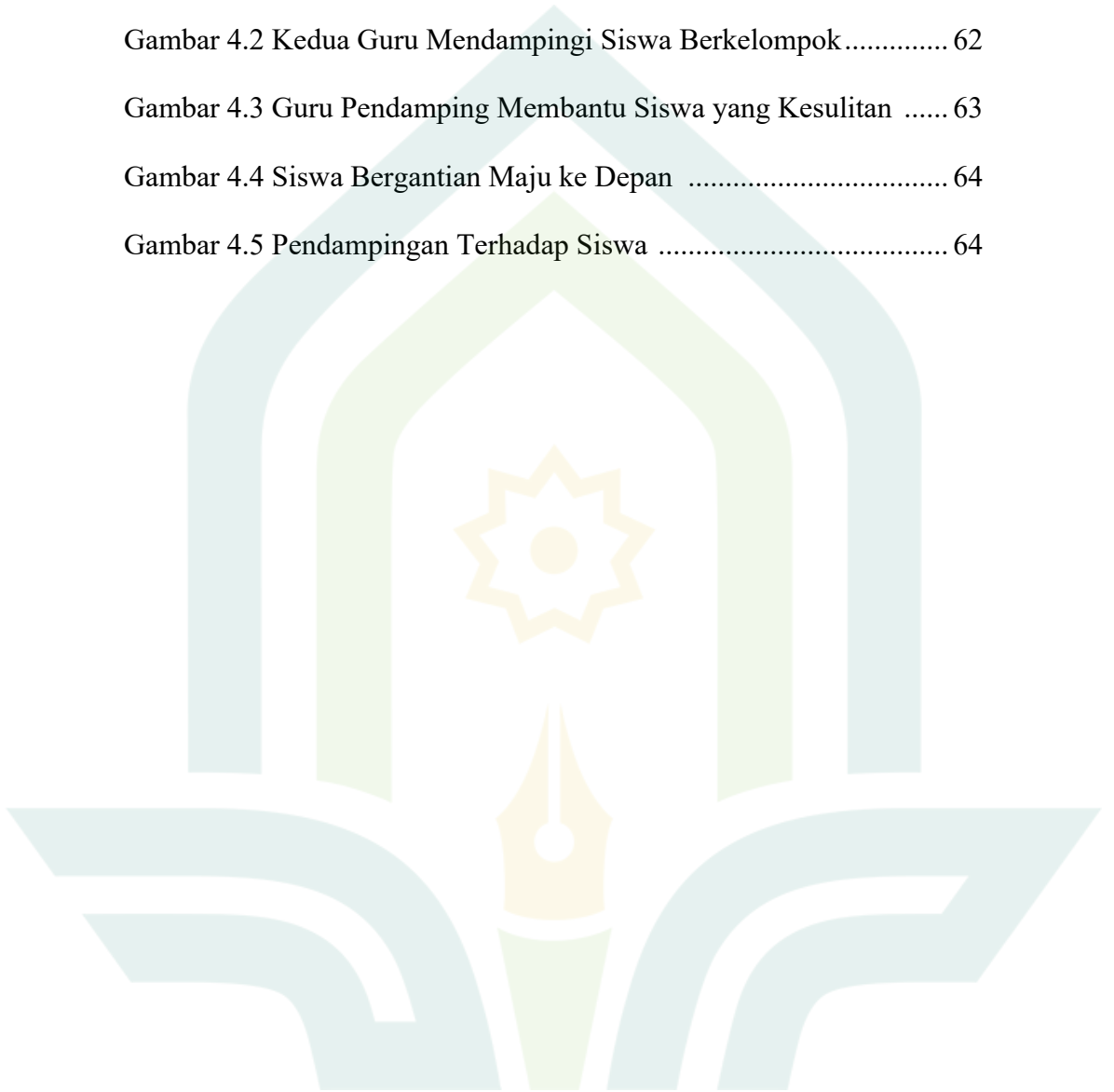


DAFTAR TABEL

Table 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan	16
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Guru.....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Madrasah	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Dokumentasi.....	37
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai Mi Sullam Taufiq Kajen.....	46
Tabel 4.2 Data Siswa MI Sullam Taufiq Kajen	48
Tabel 4.3 Data Ruang Kelas MI Sullam Taufiq Kajen.....	48
Tabel 4.4 Ekstrakurikuler Pilihan.....	49
Tabel 4.5 Distribusi Mapel Guru Kelas IA	57

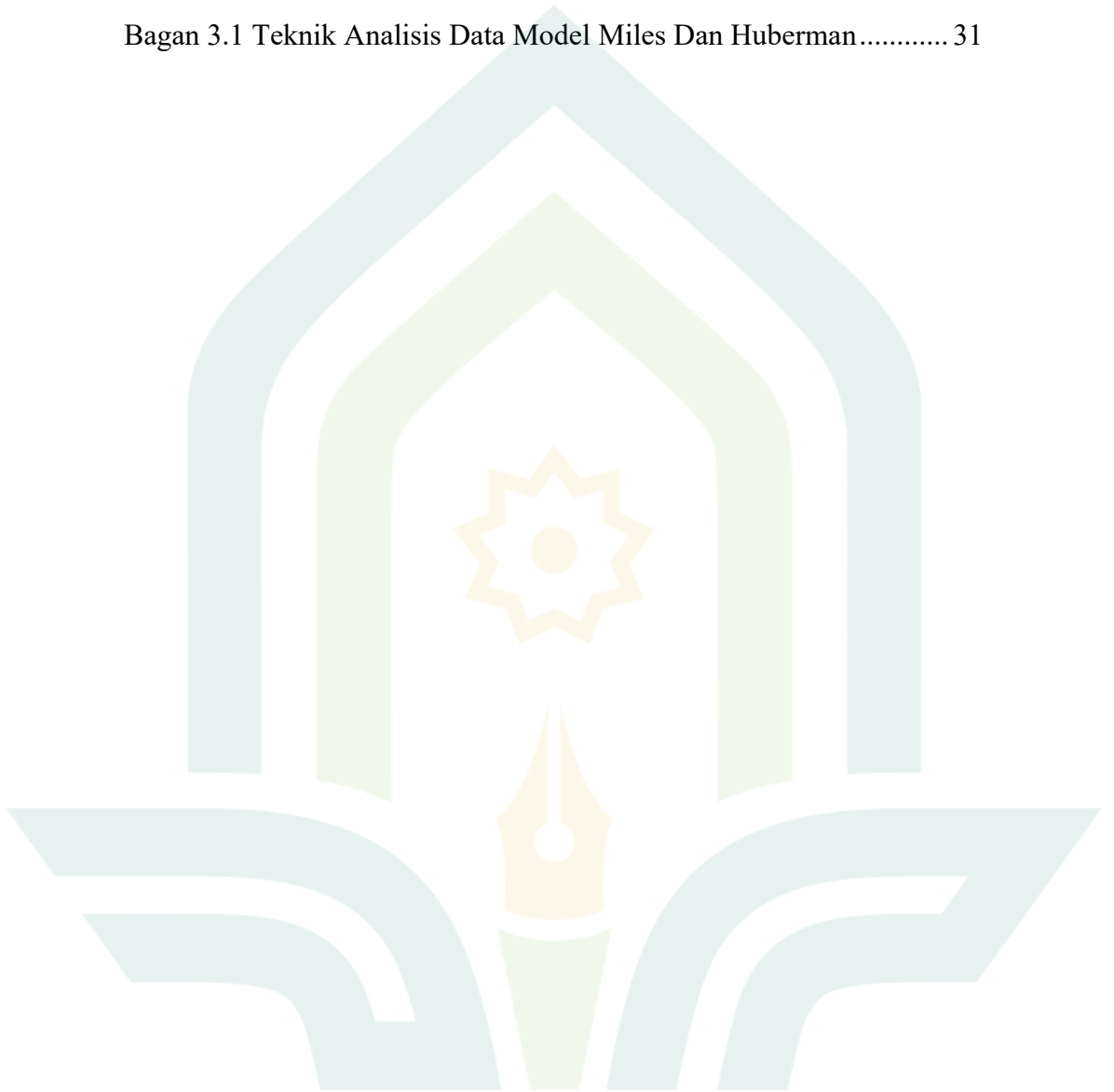
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Penyampaian Materi Guru Utama	61
Gambar 4.2 Kedua Guru Mendampingi Siswa Berkelompok	62
Gambar 4.3 Guru Pendamping Membantu Siswa yang Kesulitan	63
Gambar 4.4 Siswa Bergantian Maju ke Depan	64
Gambar 4.5 Pendampingan Terhadap Siswa	64



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	23
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles Dan Huberman.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian	93
Lampiran II. Surat Izin Penelitian UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	94
Lampiran III. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi	95
Lampiran IV. Hasil Penelitian Dokumentasi.....	96
Lampiran V. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran VI. Pedoman Observasi	101
Lampiran VII. Hasil Observasi.....	108
Lampiran VIII .Transkrip Hasil Wawancara	115
Lampiran IX. Modul Ajar dan LKPD	135
Lampiran X. Daftar Riwayat Hidup Penulis	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suasana kelas yang tidak kondusif masih menjadi tantangan utama dalam pembelajaran khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Temuan penelitian yang dilakukan Saingo (2025:153) mengungkapkan bahwa sebagian besar sekolah masih belum mampu menghadirkan lingkungan belajar yang kondusif sehingga berdampak pada hasil belajar. Suasana kelas yang kurang kondusif juga dapat menyebabkan siswa mudah mengalami kejenuhan, kehilangan fokus, dan menurunkan motivasi dan daya tahan belajar (Puja Lestari, 2023). Permasalahan tersebut semakin kompleks dikelas I MI, dimana siswa umumnya berada pada rentang usia 6-7 tahun masih berada pada tahap transisi dari lingkungan informal ke formal, sehingga memerlukan penyesuaian diri dalam hal kedisiplinan, konsentrasi, dan interaksi sosial.

Karakteristik siswa kelas I seperti: keterbatasan kemampuan calistung; daya konsentrasi jangka pendek; kecenderungan untuk bermain; motivasi belajar yang rendah; berujung pada kesulitan memahami materi pelajaran (Intan Pradani & Ishaq Gery, 2024). Kondisi serupa juga terlihat di MI Sullam Taufiq Kajen berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti. Kepala madrasah, Bapak Syaikhul Alim, mengungkapkan bahwa seringkali kondisi siswa kelas I masih belum siap secara mental untuk belajar secara mandiri, beberapa siswa masih sangat aktif bermain, bahkan ada yang sampai menangis.

Suasana kelas yang kondusif pada kelas I akan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa pada tingkat kelas selanjutnya, karena fase ini mempunyai peran sebagai fondasi awal pembentukan kebiasaan belajar, sikap, serta pola interaksi siswa dengan lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, namun juga pada pengondisian kelas dan pendampingan siswa secara intensif. Penerapan metode

pembelajaran yang tepat adalah suatu bentuk upaya guru dalam mengelola proses pembelajaran agar kelas berjalan kondusif bahkan menyenangkan (Mudarris, 2024). Dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran guru harus mempertimbangan berbagai aspek mulai dari karakteristik dan kemampuan peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, hingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Yusuf et al., 2023).

Selama ini metode pembelajaran yang sering digunakan guru di kelas seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan lain sebagainya, masih banyak dikembangkan secara individu. Seluruh rangkaian proses pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi/menilai proses dan hasil belajar dilakukan oleh satu orang guru. Sehingga ketika seorang guru dihadapkan dengan tuntutan kurikulum yang makin kompleks serta kondisi pembelajaran di lapangan yang tidak selalu kondusif, dapat menyebabkan seorang guru kesulitan dan kewalahan dalam mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Maka dalam menindaklanjuti permasalahan dinamika yang muncul dalam suasana kelas I, MI Sullam Taufiq Kajen mengambil sebuah kebijakan penerapan metode *team teaching* sebagai langkah preventif dalam mewujudkan suasana kelas yang kondusif di kelas I. Dengan metode pembelajaran *team teaching* yang melibatkan kolaborasi sejumlah guru dalam satu kelas merupakan upaya mewujudkan pembelajaran yang optimal (Rohmah et al., 2023).

Menurut Badeni (2024:11) *team teaching* digolongkan sebagai sebuah metode dalam pembelajaran yang ditinjau dari segi pengaturan jumlah guru, yakni terdiri dari dua orang guru atau lebih yang mengajar secara bersama-sama. Ali Ahmadi & Prasetya dalam (Lamijan, 2016, p. 8) mendefinisikan metode *team teaching* sebagai suatu bentuk pengajaran yang dilakukan oleh sejumlah guru yang bekerja sama mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai tahap penilaian/evaluasi aktivitas proses dan hasil pembelajaran siswa. Metode *team teaching* melibatkan kolaborasi guru untuk saling

melengkapi satu sama lain dalam mewujudkan pembelajaran menarik, dinamis dan interaktif (Febianti, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Febria Ningtyas dkk menunjukkan bahwa penerapan metode *team teaching* terbukti efektif untuk mengelola kelas, dengan pembagian peran antara guru yang mengajar di depan kelas secara umum, sementara guru lainnya yang berfokus pada pendampingan dan membantu kebutuhan setiap individu siswa. Kehadiran dua guru dalam satu kelas mampu meningkatkan interaksi guru dan siswa, mengurangi gangguan jalannya pembelajaran, serta mengoptimalkan waktu sehingga kondisi belajar di kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif (Febria Ningtyas et al, 2025:151).

Kajian penelitian relevan terdahulu relatif umum dan belum secara khusus membahas penerapan metode *team teaching* berangkat dari kondisi dan karakteristik siswa kelas I MI. Dari uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut tentang penerapan metode *team teaching* di MI Sullam Taufiq Kajen dalam mewujudkan suasana belajar yang kondusif di kelas I. Maka diambil tema pokok objek penelitian berjudul **“Penerapan Metode Team Teaching dalam Mewujudkan Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar sekolah masih belum mencapai suasana belajar kondusif dalam hal ini khususnya di kelas I MI.
2. Karakteristik dan perilaku siswa kelas I MI masih berada pada masa transisi dari lingkungan informal ke formal menyebabkan kelas yang tidak kondusif.
3. Serangkaian proses pendidikan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga tahap evaluasi/penilaian masih dilakukan oleh guru secara individu, sedangkan kondisi di lapangan yang tidak selalu baik dan tuntutan kurikulum yang makin kompleks membuat guru seringkali kewalahan.

4. Guru belum dapat berinovasi menerapkan metode pembelajaran yang tepat seiring perkembangan zaman dan menyesuaikan kebutuhan siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar pada identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini tidak terlepas dari tujuan, serta menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan juga penafsiran judul, maka pembatasan masalah pada penelitian ini:

1. Penerapan metode *team teaching* yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mulai dari mempersiapkan, melaksanakan pembelajaran, hingga tahap evaluasi /penilaian siswa dan guru.
2. Kondisi siswa yang akan diteliti yaitu pada saat proses pembelajaran dengan metode *team teaching* berlangsung.
3. Aspek kelas kondusif yang akan diteliti mencakup kondisi siswa, kondisi kelas, dan kesesuaian jalannya pembelajaran.
4. Penelitian ini dilakukan di MI Sullam Taufiq Kajen dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas I

1.4 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *team teaching* dalam mewujudkan suasana kelas yang kondusif pada kelas I di MI Sullam Taufiq Kajen ?
2. Bagaimana dampak penerapan metode *team teaching* terhadap terwujudnya suasana kelas yang kondusif di kelas 1 MI Sullam Taufiq Kajen ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *team teaching* dalam mewujudkan suasana kelas yang kondusif di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen.
2. Untuk menganalisis bagaimana dampak penerapan metode *team teaching* terhadap terwujudnya suasana kelas yang kondusif di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi menambah wawasan ilmu dan pengetahuan tentang penerapan metode *team teaching* dalam mewujudkan suasana yang kondusif di kelas 1 MI/SD.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat digunakan :

a) Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat memuat informasi agar bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui penerapan metode *team teaching*.

b) Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan dorongan siswa pada pembelajaran supaya terwujud suasana belajar yang kondusif di dalam kelas

c) Bagi kepala sekolah

Memberikan wawasan pengetahuan dalam mendorong motivasi guru, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengoptimalkan komponen-komponen pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan metode *team teaching* dalam mewujudkan suasana kelas yang kondusif di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Team Teaching di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen

Penerapan metode *team teaching* di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen dilaksanakan melalui tiga tahapan pokok yang saling berkesinambungan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, guru kelas dan guru pendamping melakukan kolaborasi dalam merencanakan pembelajaran, mulai dari berdiskusi model pembelajaran hingga membagi peran dan tugas dengan distribusi mata pelajaran yang diampu. Namun modul ajar dan pemahaman materi merupakan tanggung jawab individu guru berdasarkan mata pelajaran yang diampu. Kedua, pada tahap pelaksanaan, kegiatan membuka, inti, dan menutup pembelajaran dipimpin oleh guru utama yang memegang alur kegiatan dan berfokus menyampaikan materi di depan kelas, sementara guru pendamping berkeliling memberikan pendampingan individual, membantu siswa yang mengalami kesulitan, dan mengondisikan siswa yang kurang fokus. Pola ini konsisten diterapkan menunjukkan bahwa metode *team teaching* tidak bergantung pada figur tertentu, melainkan pada sistem kerja sama yang telah dipahami bersama. Ketiga, pada tahap penilaian, kedua guru menerapkan dan terlibat dalam tiga jenis asesmen: diagnostik, formatif, dan sumatif. Sedangkan guru juga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara reflektif dan evaluasi antar guru melalui pemberian masukan secara terbuka dan konstruktif.

2. Dampak Penerapan Metode Team Teaching terhadap Suasana Kelas yang Kondusif di Kelas I MI Sullam Taufiq Kajen

Dampak positif meliputi tiga aspek utama. Pertama, meningkatnya efektivitas pengelolaan kelas. Keberadaan dua guru memungkinkan pembagian peran yang lebih terstruktur: guru utama fokus menyampaikan materi, sementara guru pendamping bertugas mengondisikan siswa dan memonitor aktivitas belajar. Ketika terdapat siswa yang mulai ribut, guru pendamping dapat segera menangani tanpa mengganggu jalannya penjelasan materi. Dampak negatif yang perlu diantisipasi meliputi dua hal. Pertama, potensi ketergantungan siswa terhadap pendampingan individual. Beberapa siswa menjadi terbiasa menunggu bantuan dan kurang berinisiatif mencoba secara mandiri, meskipun sebenarnya mereka mampu menyelesaikan tugas sendiri. Hal ini menunjukkan adanya dilema pedagogis antara kebutuhan memberikan bantuan belajar dan upaya menumbuhkan kemandirian siswa. Kedua, potensi perbedaan pendapat antar guru. Kehadiran lebih dari satu guru membuka ruang munculnya beragam perspektif terkait strategi pembelajaran, penanganan siswa, maupun proses evaluasi. Secara keseluruhan, sinergi antara pengelolaan kelas yang proaktif, pendampingan siswa yang responsif, dan kolaborasi antar guru menjadi faktor utama yang mendorong terwujudnya suasana kelas yang kondusif di kelas I MI Sullam Taufiq Kajen.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas kolaborasi dalam penerapan metode *team teaching*, khususnya dalam hal komunikasi dan koordinasi. Untuk mengantisipasi potensi ketergantungan siswa, guru perlu menerapkan strategi *scaffolding* yang terencana, yaitu memberikan bantuan secukupnya dan secara bertahap mengurangi bantuan tersebut seiring meningkatnya kemandirian siswa. Selain itu, dokumentasi evaluasi antar guru secara lebih sistematis perlu dilakukan agar praktik reflektif dapat terukur dan berkelanjutan.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap keberlanjutan program *team teaching*, baik melalui kebijakan, pembinaan, maupun fasilitasi. Supervisi dan evaluasi secara berkala perlu ditingkatkan tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga pada kualitas kolaborasi dan dampaknya terhadap pembelajaran. Selain itu, perlu diadakan forum diskusi atau *sharing session* antar guru pelaksana *team teaching* dari berbagai kelas untuk saling bertukar pengalaman dan praktik baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan penerapan metode *team teaching* di beberapa madrasah atau sekolah, atau meneliti efektivitas metode *team teaching* terhadap variabel lain seperti hasil belajar, motivasi belajar, atau perkembangan sosial-emosional siswa

